

Market Review & Outlook

- Minim Sentimen IHSG Positif.
- IHSG Fluktuatif Cenderung Menguat Terbatas (4,845— 5,000).

Today's Info

- Laba PTRO Naik 17.62%
- INDY Rugi USD 21.91 Juta
- MEDC Peroleh Rp 1.78 Triliun dari Rights Issue
- EXCL Peroleh Fasilitas Pinjaman Rp 1.5 Triliun
- INTP Jual 1.5 Juta Ton Semen Agustus 2020
- MBTO Raih Target Penjualan

Trading Ideas

Kode	Rekomendasi	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
KAEF	Trd. Buy	3,000-3,090	2,700
INAF	Trd. Buy	3,060-3,190	2,750/2,650
IMAS	B o W	695-710	605/585
AKRA	Spec.Buy	2,710-2,750	2,500
WIKA	Spec.Buy	1,155-1,170	1,060/1,035

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING			
Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	18.33	2,746

SHAREHOLDERS MEETING		
Stocks	Date	Agenda
TOPS	30 Sept	AGMS
BBYB	30 Sept	AGMS
JSKY	2 Oct	AGMS
BEKS	2 Oct	AGMS

CASH/STOCK DIVIDEND			
Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum
HEXA	Cash Div	USD 0.03661	28 Sept

STOCK SPLIT/REVERSE STOCK		
Stocks	Ratio O : N	Trading Date

RIGHT ISSUE			
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
PNBS	100:62	100	05 Oct
DNAR	13 : 4	186	16 Oct

IPO CORNER			
------------	--	--	--

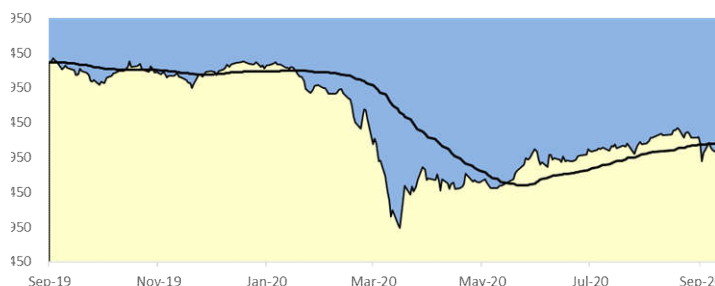
IDR (Offer)

Shares

Offer

Listing

September 2019 - September 2020



JSX DATA

Volume (Million Shares)	11,063	Support	Resistance
Value (Billion IDR)	7,320	4,845	5,000
Frequency (Times)	674,261	4,800	5,055
Market Cap (Trillion IDR)	5,752	4,755	5,075
Foreign Net (Billion IDR)	(829,60)		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	4,945.79	103.04	2.13%
Nikkei	23,204.62	116.80	0.51%
Hangseng	23,235.42	-75.65	-0.32%
FTSE 100	5,842.67	19.89	0.34%
Xetra Dax	12,469.20	-137.37	-1.09%
Dow Jones	27,173.96	358.52	1.34%
Nasdaq	10,913.56	241.29	2.26%
S&P 500	3,298.46	51.87	1.60%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	41.92	0.0	-0.05%
Oil Price (WTI) USD/barel	40.25	-0.1	-0.15%
Gold Price USD/Ounce	1861.58	4.4	0.24%
Nickel-LME (US\$/ton)	14220.00	1.0	0.01%
Tin-LME (US\$/ton)	17150.00	-91.0	-0.53%
CPO Malaysia (RM/ton)	2930.00	90.0	3.17%
Coal EUR (US\$/ton)	55.15	0.0	0.00%
Coal NWC (US\$/ton)	60.40	-0.9	-1.39%
Exchange Rate (Rp/US\$)	14873.00	-17.0	-0.11%

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
MA Mantap	1,765.2	-0.7%	4.97%
MA Mantap Plus	1,410.3	-1.06%	8.32%
MD Obligasi Dua	2,170.7	-0.63%	9.56%
MD Obligasi Syariah	1,778.0	-0.37%	1.53%
MD Capital Growth	647.5	-9.07%	-30.1%
MA Greater Infrastructure	919.5	-10.41%	-19.6%
MA Maxima	792.6	-10.16%	-15.24%
MA Madania Syariah	1,150.6	-0.54%	10.95%
MA Multicash Syariah	437.0	0.26%	-21.85%
MA Multicash	1,596.5	-0.38%	5.89%
MD Kas	1,725.5	0.45%	6.81%
MD Kas Syariah	1,464.0	0.40%	2.08%

Market Review & Outlook

Minim Sentimen IHSG Positif. Meski minim sentiment Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) ditutup naik +2.13% ke 4,945 pada perdagangan Jumat (25/9) akhir pekan lalu. Saham yang menjadi *market leader* diantaranya BBKA (+3.0%), BBRI (+4.3%) dan BMRI (+5.4%). Dalam pandangan kami kenaikan saham perbankan ini merupakan suatu ironi mengingat Otoritas Jasa Keuangan (OJK) baru saja mengumumkan hingga awal September nilai restrukturisasi kredit perbankan kembali naik dan hampir mencapai IDR 900 triliun. Di sisi lain, Wakil Ketua Perbanas Pahala Nugraha Mansury menyatakan dampak Covid-19 terhadap ekonomi global jauh lebih buruk dibanding pandemic Flu Spanyol tahun 1918-1919. Investor asing mencatatkan posisi *net sell* sebesar IDR 829.60 miliar dengan saham yang banyak dilepas TLKM (IDR -243.6 miliar), BBKA (IDR -73.0 miliar) dan ICBP (IDR -36.5 miliar).

Pasar saham Asia sebagian besar ditutup positif kecuali Cina. Indeks CSI 300 naik tipis +0.15%, Hang Seng -0.32%, Nikkei 225 +0.51% dan KOSPI +0.27%. Berkebalikan dengan pasar Asia, pasar saham Eropa justru mencatatkan penurunan akibat investor khawatir atas gelombang kedua Covid-19 yang mulai melanda Benua Biru tersebut dengan Inggris dan Perancis sebagai negara terparah (gelombang pertama Itali dan Spanyol yang terparah). Indeks CAC 40 turun -0.69% dan DAX -1.09% meski FTSE 100 naik +0.34%. Dari data ekonomi yang dilaporkan Bank Sentral Eropa, Loans to Households di bulan Agustus tumbuh +3.0% YoY sementara Loans to Companies tumbuh +7.1% YoY.

Berita bahwa Kubu Demokrat sedang mempersiapkan dana bantuan atau stimulus ekonomi senilai USD 2.4 triliun menjadi katalis positif bagi *Wall Street*. Minggu ini rencananya akan dilakukan voting untuk menentukan apakah paket stimulus tersebut disetujui atau tidak; namun kabarnya Kubu Republik hanya bersedia menyetujui senilai jauh dibawah yang diusulkan Kubu Demokrat. Indeks DJIA ditutup naik +1.34% ke 27,173, S&P 500 +1.60% ke 3,298 dan NASDAQ +2.26% ke 10,913.

IHSG Fluktuatif Cenderung Menguat Terbatas (4,845—5,000). IHSG pada perdagangan akhir pekan kemarin ditutup menguat berada di level 4,945. Indeks berpeluang melanjutkan penguatannya setelah belum mampu melewati support level IDR 4,800, di mana berpeluang menuju level psikologis dan/atau resistance level 5,000. Akan tetapi jika indeks bebalik melemah berpotensi konsolidasi menuju support level yang berada di 4,875. Hari ini diperkirakan indeks bergerak fluktuatif dengan kecenderungan menguat terbatas.

Today's Info

Laba PTRO Naik 17.62%

- PT Petrosea Tbk. (PTRO) membukukan pertumbuhan laba pada semester I/2020 sebesar 17,62 persen year on year (yoy) menjadi US\$9,06 juta.
- Dalam laporan keuangan per 30 Juni 2020, manajemen PTRO menyebutkan raihan pendapatan pada semester I/2020 sebesar US\$175,9 juta. Nilai itu turun 26,11 persen yoy dari US\$238,08 juta per Juni 2019.
- Adapun, pendapatan terbesar perseroan berasal dari pendapatan kontrak penambangan yakni sebesar 59,12 persen dari total pendapatan.
- Selama enam bulan terakhir, anak usaha dari PT Indika Energy Tbk. (INDY) tersebut memang memperoleh peningkatan pendapatan dari PT Kideco Jaya Agung dan PT Freeport Indonesia yang masing-masing menyumbang 31,72 persen dan 31,51 persen dari total pendapatan pada awal tahun ini. (Sumber:bisnis.com)

INDY Rugi USD 21.91 Juta

- PT Indika Energy Tbk. (INDY) membukukan rugi bersih US\$21,91 juta, berbanding dari posisi laba US\$12,66 juta pada periode yang sama tahun lalu. Kerugian tersebut diakibatkan tergerusnya pendapatan perseroan hingga 18,22 persen secara tahunan menjadi US\$1,13 miliar pada periode tersebut.
- Tak hanya itu, INDY juga belum mampu menekan beban pokok kontrak dan penjualan yang hanya turun 16,63 persen secara tahunan menjadi US\$954,75 juta. Kenaikan beban penjualan, umum, dan administrasi serta rugi lain-lain juga menyebabkan perseroan mencatatkan rugi sebelum pajak sebesar US\$10,82 juta.
- Dengan demikian, rugi per saham dasar atau loss per share INDY pada periode tersebut mencapai US\$0,0042 per saham berbanding terbalik dari posisi laba pada periode sebelumnya yang mencapai US\$0,0024.
- Meskipun menurun, penghasilan terbesar perseroan berasal dari sumber daya energi yakni sebesar 71,39 persen, diikuti oleh jasa energi sebesar 26,06 persen dari total pendapatan periode tersebut. Selama enam bulan terakhir, perseroan masih bertumpu pada penjualan batu bara untuk pelanggan luar negeri dengan komposisi 49,4 persen dari total pendapatan awal tahun ini.
- Di sisi lain, pendapatan kontrak dan jasa dari BP Berau Ltd. menyumbang 14,38 persen total pendapatan pada awal tahun ini. Padahal, pada awal tahun 2019 lalu, INDY tidak melakukan kontrak dan jasa dengan perusahaan tersebut. (Sumber:bisnis.com)

MEDC Peroleh Rp 1.78 Triliun dari Rights Issue

- PT Medco Energi Internasional Tbk (MEDC) mengumumkan keberhasilan melakukan penutupan periode perdagangan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) atau rights issue di tahun 2020.
- Pemesanan awal telah diterima dari 98% pemegang saham perusahaan. Rights issue ini juga mendapat kelebihan permintaan alias oversubscribe sebesar 43%.
- Lebih lanjut, dana hasil rights issue sebesar Rp 1,78 triliun atau setara US\$ 122 juta akan digunakan untuk kebutuhan umum dan modal kerja MEDC, anggota indeks Kompas100 ini, .
- Pada kuartal I-2020, MEDC membukukan peningkatan pendapatan sebesar 1,99% (yoy) menjadi US\$ 289,57 juta. Namun, perusahaan ini harus mengalami kerugian bersih sebesar US\$ 28,05 juta. (Sumber:kontan.co.id)

Today's Info

EXCL Peroleh Fasilitas Pinjaman Rp 1.5 Triliun

- PT XL Axiata Tbk. mendapatkan fasilitas pinjaman senilai Rp1,5 triliun dari PT Bank Permata Tbk. Pinjaman akan digunakan untuk berbagai kebutuhan perseroan, mulai dari investasi hingga membayar utang lama.
- Fasilitas pinjaman tersebut akan digunakan perseroan untuk pengadaan barang modal, investasi, pembiayaan kembali pinjaman bank/obligasi, dan/atau pembayaran kewajiban umum lainnya.
- Manajemen XL Axiata menyatakan tidak memangkas belanja modal atau capital expenditure (capex) 2020. Akan tetapi, dilakukan revisi dalam pos penggunaan.
- Per akhir Juni 2020, EXCL memiliki total lebih dari 139 ribu Base Transceiver Station (BTS) atau naik sekitar 10% dari jumlah BTS periode yang sama tahun lalu.
- Dari total tersebut, sebanyak 49.744 merupakan BTS 4G. Sementara itu, jika dilihat dari luas cakupan wilayah, jaringan 4G milik XL Axiata telah melayani pelanggan di 456 kota/kabupaten di hampir semua provinsi yang ada di Indonesia.
- Pada kuartal II/2020, EXCL mencatatkan juga kenaikan jumlah pelanggan sebesar 0,32 persen secara kuartalan menjadi 55,67 juta. (Sumber:bisnis.com)

INTP Jual 1.5 Juta Ton Semen Agustus 2020

- Volume penjualan semen PT Indocement Tungal Prakarsa Tbk (INTP) pada periode Agustus 2020 mencapai lebih dari 1,5 juta ton. Antonius Marcos, Sekretaris Perusahaan dan Direktur Indocement mengatakan, Agustus merupakan salah satu bulan dengan volume tertinggi tahun ini.
- INTP memperkirakan volume penjualan akan menurun -5% sampai -7% secara tahunan. Tahun lalu, INTP berhasil menjual 18,1 juta ton. (Sumber:kontan.co.id)

MBTO Revisi Target Penjualan

- PT Martina Berto Tbk (MBTO) semester I 2020 membukukan Penjualan bersih menurun 31% secara tahunan atau year on year (yoy) menjadi Rp 167,34 miliar. Padahal pada periode yang sama tahun sebelumnya MBTO membukukan penjualan hingga Rp 242,53 miliar.
- Sementara itu, MBTO menanggung kerugian semester I 2020 menjadi Rp 43,99 miliar. Pada periode yang sama tahun sebelumnya, kerugian MBTO tercatat lebih mini yaitu Rp 17,18 miliar.
- Manajemen mengungkapkan akan merevisi target pertumbuhan penjualan tahun 2020 ini. Sebelumnya, MBTO membidik target antara 4,9% hingga 5% menjadi mencapai 2%-3%. (Sumber:kontan.co.id)

Research Division

Danny Eugene	Mining, Finance, Infrastructure	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen	Consumer Discretionary, Consumer Staples, Health Care	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Josua Lois Sinaga	Research Associate	Josua.lois@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425

Retail Equity Sales Division

Carsum Kusmady	Head of Sales, Trading & Dealing	carsum.kusmady@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Andrie Zainal Zen	Retail Equity Sales	andrie.zainal@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62048
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Division

Widianita	Marketing Equity Corporate	widianita@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62439
-----------	----------------------------	----------------------------	------------------	-------

Fixed Income Sales & Trading

Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking

Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

PT. Mega Capital Sekuritas

Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.